
Pengaruh Durasi Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Hindu Di SMPN 2 Kediri, Tabanan Tahun Ajaran 2020-2021

I Ketut Winantra¹, Ni Made Erna Sari²

¹²Fakultas Pendidikan Universitas Hindu Indonesia Denpasar
email: ¹ketutwinantra@unhi.ac.id, ²ernasari071298@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemic Covid 19 proses pembelajaran di sekolah menggunakan sistem daring. Durasi penggunaan media sosial dan motivasi terhadap siswa menjadi hal yang menarik dibahas yang berhubungan dengan hasil belajar siswa untuk pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Adapun lokasi ataupun sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N. 2 Kediri Tabanan. Lokasi ini dipilih karena merupakan sekolah menengah pertama yang berlokasi pada antara wilayah kota dan desa, sehingga dapat mewakili kedua struktur sosial kota dan desa. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan pengambilan sampel dengan Cluster Random sampling. Dengan menggunakan metode analisis statistik Regresi Linier Berganda didapatkan Hasil bahwa kedua variabel memiliki berpengaruh positif.

Kata Kunci: Durasi Media Sosial, Motivasi, dan Hasil Belajar

I. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas dan mutu pendidikan generasi muda. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Banyak terobosan baru teknologi informasi yang tercipta di berbagai bidang terutama di bidang pendidikan. Di Indonesia sendiri, pembelajaran menggunakan bantuan teknologi informasi telah diterapkan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia Pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia Pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, terutama penyesuaian kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam proses pembelajaran. Di zaman yang modern ini, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi (IPTEK) sudah sangat pesat, muncul berbagai macam aplikasi-aplikasi canggih seperti: facebook, twitter, instagram, whatsapp dan sebagainya, sehingga memudahkan manusia untuk mencari sesuatu. Media sosial adalah suatu media interaksi sosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Media sosial dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* (telepon pintar) kapan saja dan dimana saja oleh pemiliknya.

Media sosial memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia, dilihat dari dua sisi yaitu jumlah pengguna dan sifat media sosial. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia cukup besar terutama pengguna web blog dan facebook. Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2020 menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 175,5 juta orang dari jumlah populasi sebanyak 268.583.016 penduduk. Mengalami kenaikan 25 juta atau 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2019. Selain kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada saat ini, proses pembelajaran ditunjang oleh berbagai unsur. Salah satu unsur sebagai penunjang proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. (m.republika.co.id, 30 Sep 2020)

Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar dimana hasil belajar akan lebih optimal jika ada motivasi yang tepat. Di masa pandemic saat ini motivasi sangat memegang peranan penting terhadap peserta didik, karena dengan motivasi yang tepat peserta didik tersebut dapat menyadari betapa pentingnya proses belajar untuk kehidupan dimasa mendatang. Menjadi harapan kita bersama bahwa dalam perkembangan teknologi membantu dan menstimulus motivasi belajar baik aspek kognitif maupun psikomotor. Fenomena yang ada saat ini terlihat bahwa perkembangan teknologi dan media sosial membuat arus balik sehingga ada asumsi awal bahwa kecandua terhadap media sosial menurunkan motivasi belajar mereka. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di beberapa media terlihat fenomena durasi penggunaan media sosial pada siswa sangat tinggi sehingga waktu mereka untuk belajar menjadi berkurang. Hal ini tentu saja akan berdampak langsung

terhadap hasil belajar evaluasi siswa. Durasi penggunaan media sosial yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar serta motivasi belajar siswa.

Dari beberapa observasi yang telah dijelaskan di atas maka perlu kiranya kita ketahui bahwa ada keterkaitan antara faktor durasi penggunaan media sosial dengan motivasi keinginan belajar siswa terhadap hasil dari evaluasi pembelajaran siswa. Dari paparan kondisi dan latar belakang diatas maka kiranya perlu diteliti lebih mendalam mengenai “Pengaruh Durasi Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Kediri Tabanan”. SMP Negeri 2 Kediri, Tabanan menjadi tempat penelitian karena lokasi dan siswa merupakan kelompok antara wilayah perkotaan dan pedesaan, dan kelas yang dipakai rujukan sampel adalah kelas VIII. Dengan hipotesis awal H_0 : Ada pengaruh yang signifikan antara (X_1) durasi penggunaan media sosial dan (X_2) motivasi belajar terhadap (Y) hasil belajar pendidikan Agama Hindu pada pembelajaran Daring, Hipotesis Tandingan H_1 : Tidak ada pengaruh dari kedua variabel X_1 dan X_2 , terhadap Y

1.1 Kajian Pustaka

Dalam penelitian menggunakan beberapa karya ilmiah yang menyangkut masalah tentang Durasi Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar : Eliana (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Melalui Gadget Terhadap Kepribadian Dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Mi Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa di MI Al-hidayah 01 Kalidawir Tulungagung.

Riyanti (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas Xi Jasa Boga Di SMK 3 Klaten”, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara intensitas mengakses social media terhadap perilaku belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten dengan koefisien korelasi sebesar 0,305. Artinya hubungan intensitas mengakses social media terhadap perilaku belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten rendah dan lemah.

Darmawan, I Gusti Agus (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar bangunan jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1.

1.2 Bahan Dan Metode

Pada penelitian ono menggunakan metode statistik kuantitatif dengan beberapa tahapan kegiatan (1). Observasi untuk mencari permasalahan yang terjadi dan penentuan sampel dalam populasi, (2). Melakukan penyusunan instrumen penelitian baik mengenai kuesioner yang akan di pergunakan, teknik sampling cluster random sampling, melakukan uji coba kuesioner dengan uji validitas dan reliable sehingga didapatkan kuesioner yang sesuai, kemudian melakukan proses penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data dari seluruh sampling yang sudah di tentukan, setelah kuesioner terisi dan dikumpulkan maka proses selanjutnya adalah melakukan input data kuesioner ke dalam program bantu statistik yaitu SPSS. Setelah terinput maka dilakukan proses analisis data dengan tahapan Deskriptif analisis dengan table frekwensi, kemudian melakukan pengujian terhadap syarat-syarat dari analysis regresi, baru kemudian melakukan proses analisis korelasi dan regresi linier. Pada initya dalam penelitian yang dilakukan menggunakan analisis asosiatif kausal (analisis pengaruh) yaitu antara variabel X_1 (Durasi Penggunaan Media Sosial) dan X_2 (Motivasi belajar siswa) terhadap variabel Y (hasil pembelajaran Daring) untuk Pendidikan Agama Hindu. Dari jumlah populasi sebanyak 236 siswa dengan sampel sebanyak 70 siswa berdasarkan teknik penarikan sampel yakni *stratified random sampling*.

II. Pembahasan

2.1 Pengaruh Durasi Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis data diatas dengan menggunakan program SPSS menyatakan bahwa pengaruh durasi penggunaan media sosial terhadap hasil belajar pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kediri adalah sebagai berikut :

- a) Dalam Tabel terlihat sig. 0,000 yang artinya, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara X1 (pengaruh durasi penggunaan media sosial) dengan Y (hasil belajar).

Tabel Hasil Uji t (t-Test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.787	4.375		2.694	.009
Durasi Penggunaan Media Sosial	15.992	.998	.889	16.032	.000

Tabel ANOVA (Z-Test)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	45.675	1	45.675	4.530	.016 ^b
1 Residual	1227.754	68	18.055		
Total	1273.429	69			

(olahan output SPSS 2021)

- b) Sehingga didapatkan model

$$Y = a + b_1 X_{1i}$$

$$Y = 11,787 + 15,992 X_{1i}$$

Dari persamaan model yang didapatkan pada tabel diatas dapat di jelaskan / disimpulkan bahwa jika durasi penggunaan media sosial dilakukan lebih lama sebesar (1 satuan waktu) maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa sebesar 15,992.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya yang diteliti oleh Eliana (2019) yang menyatakan bahwa memang ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa di MI Al-hidayah 01 Kalidawir Tulungagung. Pada hasil penelitian ini pada siswa tingkat SMP juga didapatkan bahwa durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil pembelajaran pendidikan agama hindu pada pembelajaran daring.

2.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis data diatas dengan menggunakan program SPSS menyatakan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kediri adalah sebagai berikut :

- a) Dalam Tabel ANOVA (5.14) terlihat sig. 0,000 yang artinya, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara X1 (motivasi beajar) dengan Y (hasil belajar).

**Hasil Uji t (t-Test)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.822	2.980		19.068	.000
1 Motivasi Belajar	.400	.047	.716	8.451	.000

Tabel ANOVA (Z-Test)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	652.368	1	652.368	71.428	.000 ^b
1 Residual	621.061	68	9.133		
Total	1273.429	69			

(olahan output SPSS 2021)

- b) Sehingga didapatkan model

$$Y = a + b_2 X_{2i}$$

$$Y = 56,822 + 0,400 X_{2i}$$

Dari model diatas dapat di interpretasikan bahwa jika motivasi belajar siswa diberikan treatmen/perlakuan lebih sebesar (1 satuan) maka akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar pendidikan agama hindu pada pembelajaran daring sebesar sebesar 0,4 satuan.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya yang diteliti oeh I Gusti Agus (2016) yang menyatakan bahwa memang terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar bangunan jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

2.3 Pengaruh Durasi Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Setelah dilakukan analisis Regresi linier sederhana terhadap kedua variabel independen yang dicobakan, maka selanjutnya dilakukan analisis secara berganda terhadap kedua variabel yang diteliti yaitu X_1 (Durasi Penggunaan Media Sosial) dan X_2 (Motivasi Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu), pada masa pembelajaran daring tahun ajaran 2020-2021.

Dari hasil analisis dengan menggunakan paket program SPSS didapatkan output sebagai berikut :

- a) Dalam Tabel terlihat sig. 0,000 yang artinya, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara X_1 (durasi penggunaan media sosial) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar).

Tabel Coefficients(t-Test) Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.787	4.375		2.694	.009
Durasi Penggunaan Media Sosial	15.992	.998	.889	16.032	.000
2 (Constant)	15.451	3.983		3.879	.000
Durasi Penggunaan Media Sosial	12.987	1.125	.722	11.542	.000
Motivasi Belajar	2.279	.524	.272	4.346	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU

TABEL ANOVA^a Hasil Uji F (F -Test)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1007.004	1	1007.004	257.018	.000 ^a
	Residual	266.426	68	3.918		
	Total	1273.429	69			
2	Regression	1065.595	2	532.798	171.759	.000 ^b
	Residual	207.834	67	3.102		
	Total	1273.429	69			

a. Predictors: (Constant), Durasi Penggunaan Media Sosial

b. Predictors: (Constant), Durasi Penggunaan Media Sosial, Motivasi Belajar

c. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2021

- b) Sehingga didapatkan model sebagai berikut :

Dari hasil analisis untuk Regresi Linier berganda dengan 2 Variabel Independen didapatkan hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i}$$

$$Y = 15,451 + 12,987X_{1i} + 2,279X_{2i}$$

Dari output analisis komputer diatas dapat dijelaskan bahwa secara uji keseluruhan bahwa kedua Variabel yaitu : X_1 dan X_2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama hindu pada masa pembelajaran daring. Model persamaan yang didapatkan diatas dapat diinterpretasikan bahwa jika diberikan perlakuan peningkatan pada durasi penggunaan media sosial sebesar (1 satuan) , dan motivasi tidak diberikan (konstan) maka hasil pembelajaran pendidikan agama hindu akan mengalami peningkatan sebesar 12,987(satuan) dengan kontribusi sebesar 72.2%, dan jika durasi penggunaan media sosial di tetapkan (konstan), dan motivasi diberikan penambahan treatment maka akan berpengaruh meningkatnya hasil pembelajaran pendidikan agama hindu akan mengalami peningkatan sebesar 2,279, dengan kontribusi sebesar 27.2%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eliana (2019) yang menyatakan bahwa memang ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa di MI Al-hidayah 01 Kalidawir Tulungagung dan I Gusti Agus (2016) yang menyatakan memang terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar bangunan jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

III. Penutup

Dari hasil analisis untuk Regresi Linier Sederhana dan Analisis Linier Berganda diatas dapat disimpulkan bahwa : Variabel (X_1) durasi penggunaan media sosial dan (X_2) motivasi belajar dengan (Y) Hasil belajar Pendidikan Agama Hindu, pada pembelajaran daring, bahwa ada berpengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar pendidikan Agama Hindu pada pembelajaran daring, pada siswa SMP Negeri 2 Kediri. Hal ini terlihat dalam uji hipotesis bahwa model yang dihasilkan signifikan : $Y = 15,451 + 12,987X_1 + 2,279X_2$.

Dalam masa pandemi dimana proses pembelajaran dilakukan dengan daring, maka pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah mengenal adanya media sosial, seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Google searching, dan lain-lain, harus dilakukan secara bersamaan antara pemberian motivasi belajar, dan peningkatan durasi penggunaan media sosial. Walaupun secara analisis kedua variabel berpengaruh, masih ada variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu, yang belum dapat kami teliti secara keseluruhan. Mudah-mudahan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi terhadap pemberlakuan proses pembelajaran khususnya pendidikan Agama Hindu dalam masa pembelajaran jarak jauh (Daring).

Daftar Pustaka

- B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta:PT Bumi Aksara. (Placeholder1)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, I Gusti Bagus. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan*, Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (Online). <https://eprints.uny.ac.id/44612/1/I%20Gusti%20Bagus%20Darmawan.pdf>. (Diakses pada tanggal 28 Desember 2020)
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Dengan Statistik*, Cet-5. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet-4. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irfan,dkk. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol 9 No.3. (Online). (Diakses pada 02 November 2020)
- Muhidin, Ali Sambas dan Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Narbuko, Cholin dan H. Abu Ahcmad. 2017. *Metodologi Penelitian*, Cet,8. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori & Aplikasi*, Cet-7. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Ridwan, M.B.A. 2010. *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*, Cet-7. Bandung:Alfabeta.

- Prihatmi, Tutut Nani. 2018. *Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada Program Studi Teknik Mesin ITN Malang*. Jurnal Flywheel. Vol. 9 No.1. (Online). <https://ejournal.itn.ac.id/>. (Diakses pada 02 November 2020).
- Rahmawati. 2017. *Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja*. Jurnal Keperawatan Jiwa. Vol 5 No.2. (Online). <https://jurnal.unimus.ac.id/>. (Diakses pada 02 November 2020).
- Riyanti. 2016. *Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas Xi Jasa Boga Di SMK 3 Klaten*. Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. (Online). <https://eprints.uny.ac.id/>. (Diakses pada 02 November 2020).
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Cet-3. Jakarta:Pt Fajar Interpratama Mandiri.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet-24. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Cet-26. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Cet-3. Bandung: Alfabeta.
- Sukani. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 3 Abiansemal*. Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan pada Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia. Denpasar
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Cet-23. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Suwardani,dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi*. Cet-1. Denpasar:Pustaka Larasan.
- Melisyia. 2016. *Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Kestabilan Emosi Pada Pengguna Media Sosial Usia Dewasa Awal*. Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. (Online). <https://repository.usd.ac.id/>. (Diakses pada 02 November 2020).
- Yuliany. 2018. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sdn Emmy Saelan Makassar*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 5 No.2. (Online). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/>. (Diakses pada 02 November 2020).

